**ABSTRAK**

Novia Shafa Dwijayanti, 2022, *Kesantunan Berbahasa menurut Leech Pada Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar,* Skripsi, Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Hj. Iswah Adriana, S.Ag, M.Pd

**Kata Kunci:** *Kesantunan Berbahasa, Novel*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya ketertarikan peneliti mengenai kesantunan berbahasa di dalam novel. Novel tersebut sudah diangkat pada sebuah film. Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar ini adalah cetakan pertama pada tahun 2017, dalam novel ini mengandung beberapa uturan dan peristiwa kesantunan.

Berdasarka penelitian ini, maka terdapat tiga penelitian yang dijadikan kajian pokok penelitian ini. *Pertama,* bagaimana bentuk kepatuhan kesantunan berbahasa menurut Leech pada novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?. *Kedua,* bagaimana bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa menurut Leech pada novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?. *Ketiga,* Faktor apa saja yang mempengaruhi pematuhan dan pelanggran kesantunan berbahasa menurut Leech Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan?

Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data atau objek penelitian diperoleh dari novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kesantunan berbahasa. Teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu simak dan catat. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui peningkatan ketekunan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama,* bentuk pematuhan kesantunan berbahasa menurut Leech pada Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar ditemukan 23 data. Terdapat enam maksim yang mematuhi kesantunan berbahasa yaitu: maksim kebijaksanaan 2 data, maksim kedermawanan 7 data, maksim penghargaan 3 data, maksim kesederhanaan 2 data, maksim pemufakatan 6 data, maksim kesimpatian 2 data. *Kedua,* bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa menurut Leech Pada Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar terdapat 4 data. Terdapat 3 maksim yang melanggar kesantunan berbahasa yaitu: maksim kemufakatan 1 data, maksim simpati 1 data, maksim kesederhanaan 2 data. *Ketiga,* faktor yang mempengaruhi pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa pada Novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu ada 2 faktor pematuhan yaitu: faktor keluarga dan lingkungan. Sedangkan faktor pelanggarannya yaitu: Kritik secara langsung, Dorongan rasa emosi penutur, Rasa timbulnya persaingan dari penutur, Sengaja menuduh lawan tutur, Sengaja memojokkan mitra tutur.